SKRIPSI

PERAN YAYASAN SUNGAI KEHIDUPAN BORNEO DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI PENGGANTI KELUARGA DI DESA MANGGALA KECAMATAN PINOH SELATAN KABUPATEN MELAWI

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Leony Ester Kolanus

E1021221066

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERAN YAYASAN SUNGAI KEHIDUPAN BORNEO DALAM MELAKSANAKAN PERAN PENGGANTI KELUARGA DI DESA MANGGALA KECAMATAN PINOH SELATAN KABUPATEN MELAWI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Leony Ester Kolanus
NIM E1021221066

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN YAYASAN SUNGAI KEHIDUPAN BORNEO DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI PENGGANTI KELUARGA DI DESA MANGGALA KECAMATAN PINOH SELATAN KABUPATEN MELAWI

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Leony Ester Kolanus
NIM. E1021221066

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M. Ed **Tanggal:** 8 Mei 2026

NIP. 19770827200602001

Dosen Pembimbing Pendamping

Reiki Nauli Harahap S.Sos, M.A **Tanggal:** 7 Mei 2026

NIP. 199411012022031008

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN YAYASAN SUNGAI KEHIDUPAN BORNEO DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI PENGGANTI KELUARGA DI DESA MANGGALA KECAMATAN PINOH SELATAN KABUPATEN MELAWI

Oleh:
Leony Ester Kolanus
NIM. E1021221066

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP Untan

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M. Ed	Reiki Nauli Harahap S.Sos , M.A
NIP. 19770827200602001	NIP. 199411012022031008
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Drs. M. Sabran Achyar, M.Si	Nurwijanto, SH, M.Si
NIP. 196207091990021001	NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Leony Ester Kolanus (E1021221066) : Peran Yayasan Sungai Kehidupan Borneo Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Di Desa Manggala Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi. **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Imu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realita bahwa tidak seluruh anak memperoleh pengasuhan dalam keluarga yang berfungsi secara optimal, sehingga memunculkan kebutuhan akan peran lembaga sosial sebagai pengganti keluarga. Studi ini bertujuan menelaah secara komprehensif peran Yayasan Sungai Kehidupan Borneo dalam menjalankan fungsi pengasuhan bagi anak asuh di Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, sekaligus mengidentifikasi program serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari pengurus yayasan, pengasuh, tenaga pendidik, anak asuh, serta masyarakat sekitar. Analisis berpijak pada teori kesejahteraan sosial James Midgley yang menekankan tiga dimensi utama, yaitu pengelolaan masalah sosial, pemenuhan kebutuhan dasar, dan pemberian kesempatan untuk berkembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yayasan tidak sekadar berfungsi sebagai tempat penampungan, melainkan sebagai ruang pengasuhan yang menumbuhkan nilai-nilai kekeluargaan secara menyeluruh. Yayasan berperan dalam membantu anak mengelola persoalan sosial, memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta membuka ruang pengembangan potensi diri. Meski dihadapkan pada keterbatasan sumber daya dan fasilitas, keberadaan yayasan tetap memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan anak asuh.

Kata Kunci: Peran Yayasan, Fungsi keluarga, Kesejahteraan Sosial, Anak Asuh

ABSTRACT

LEONY ESTER KOLANUS (E1021221066). The Role of the Borneo River of Life Foundation in Performing Family Substitute Functions in Manggala Village, South Pinoh District, Melawi Regency. **Undergraduate Thesis. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.**

This study was motivated by the reality that not all children receive adequate care within a well-functioning family environment, thereby necessitating the role of social institutions as family substitutes. The study aims to comprehensively examine the role of the Borneo River of Life Foundation in providing caregiving functions for foster children in Manggala Village, South Pinoh District, Melawi Regency, and to identify the programs implemented and the challenges encountered in carrying out these functions. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The informants included foundation administrators, caregivers, educators, foster children, and members of the surrounding community. The analysis was based on James Midgley's Social Welfare Theory, which emphasizes three key dimensions: the management of social problems, the fulfillment of basic needs, and the provision of opportunities for personal development. The findings reveal that the foundation functions not merely as a residential shelter but as a nurturing environment that fosters comprehensive family values. The foundation plays a significant role in helping children address social challenges, meet their basic needs such as education and healthcare, and develop their personal potential. Despite resource and facility limitations, the foundation has made a substantial contribution to improving the welfare of its foster children.

Keywords: Foundation's Role, Family Functions, Social Welfare, Foster Children.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berangkat dari sebuah kenyataan sosial yang tidak dapat diabaikan, bahwa tidak semua anak tumbuh dalam lingkungan keluarga yang utuh dan berfungsi sebagaimana mestinya. Ketika keluarga gagal menjalankan peran dasar seperti memberikan kasih sayang, perlindungan, dan pemenuhan kebutuhan hidup, maka muncul ruang kosong yang berpotensi memengaruhi perkembangan anak secara menyeluruh. Berdasarkan situasi ini, lembaga sosial khususnya yayasan, hadir sebagai alternatif yang berupaya mengisi kekosongan tersebut. Studi ini secara khusus menelaah peran Yayasan Sungai Kehidupan Borneo yang berlokasi di Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, dalam menjalankan fungsi pengganti keluarga bagi anak-anak asuhnya. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada bagaimana yayasan memenuhi kebutuhan dasar anak, tetapi juga menggali bagaimana nilai-nilai kekeluargaan ditanamkan, program-program dijalankan, serta hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi. Informan penelitian melibatkan berbagai pihak, mulai dari pengurus yayasan, pengasuh, tenaga pendidik, anak asuh, hingga masyarakat sekitar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara berulang untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

Secara teoritis, penelitian ini berpijak pada teori kesejahteraan sosial yang dikemukakan oleh James Midgley, yang menekankan tiga dimensi utama, yaitu

kemampuan mengelola masalah sosial, pemenuhan kebutuhan dasar, serta pemberian kesempatan untuk berkembang. Ketiga dimensi ini menjadi landasan dalam menilai sejauh mana yayasan berfungsi sebagai pengganti keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Sungai Kehidupan Borneo tidak sekadar berperan sebagai tempat tinggal bagi anak-anak yang kehilangan dukungan keluarga, melainkan juga sebagai ruang pembinaan yang berupaya menciptakan suasana kekeluargaan yang hangat dan suportif. Berdasarkan aspek pengelolaan masalah sosial, yayasan memberikan pendampingan psikososial, bimbingan, serta pengawasan yang membantu anak-anak menghadapi berbagai persoalan hidup. Dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar, yayasan menyediakan fasilitas pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, serta kebutuhan sehari-hari secara relatif memadai. Sementara itu, dalam dimensi pengembangan diri, yayasan membuka ruang bagi anak untuk mengeksplorasi potensi melalui kegiatan pendidikan, keagamaan, sosial, dan keterampilan. Lebih jauh, yayasan juga menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan kasih sayang, yang secara perlahan membentuk karakter anak asuh. Relasi antara pengasuh dan anak pun dibangun tidak hanya secara formal, tetapi juga emosional, sehingga menghadirkan rasa aman dan keterikatan layaknya hubungan keluarga.

Yayasan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik dan pengasuh, turut memengaruhi kualitas pelayanan. Hambatan lain juga muncul dalam aspek infrastruktur dan akses lahan, yang membatasi perluasan kapasitas yayasan dalam menampung lebih banyak anak. Meskipun dihadapkan pada berbagai keterbatasan, keberadaan Yayasan

Sungai Kehidupan Borneo tetap memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan anak-anak asuh. Yayasan ini mampu menjadi jembatan yang menghubungkan anak-anak dengan kesempatan hidup yang lebih layak, sekaligus menjadi wadah pembentukan karakter yang berorientasi pada kemandirian dan masa depan yang lebih baik.

Penelitian ini menegaskan bahwa lembaga sosial seperti yayasan memiliki peran strategis dalam pembangunan sosial, khususnya dalam menggantikan fungsi keluarga bagi anak-anak yang berada dalam kondisi rentan. Keberhasilan yayasan dalam menjalankan perannya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga oleh komitmen, pendekatan pengasuhan, serta kemampuan menciptakan lingkungan yang manusiawi dan berdaya

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Leony Ester Kolanus

Nomor Induk Mahasiswa : E1021221066

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau ditertibkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, 10 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Leony Ester Kolanus
NIM. E1021221066

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"WALK BY FAITH"

"Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!"

(2 Tawarikh 15:7)

"Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal"

(Ayub 42:2)

"Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan!"

(Yeremia 17:7)

"Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya"

(Matius 21:22)

Persembahan:

Skripsi ini merupakan bentuk persembahan penulis untuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi penulis:

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada dalam setiap langkah penulis menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih karena selalu menjadi sumber kekuatan dan pengharapan ditengah ketidakpastian, serta mujizat di waktu yang tepat di tengah keputusasaan penulis, dan terima kasih telah memberikan semua indah pada waktunya.

2. Kedua orang tua penulis, Bapak Mendy Kolanus dan Ibu Marya. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, ketulusan, doa, serta kasih sayang yang tidak pernah putus dalam setiap langkah kehidupan penulis. Meski tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Penulis menyadari bahwa banyak pengorbanan yang tidak terlihat dan tidak pernah diminta untuk diingat, namun justru menjadi fondasi yang membuat penulis mampu bertahan sampai titik ini. Jika hari ini penulis dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana, itu bukan semata karena usaha sendiri, melainkan karena doa, dukungan, dan cinta orang tua yang selalu mendahului segalanya. Semua ini adalah wujud dari kasih yang tulus, yang hanya berharap anaknya dapat melangkah lebih jauh dan hidup lebih baik dari mereka.

3. Kepada kakak penulis Magdelyne Kolanus, terima kasih karena sudah menjadi alasan mengapa penulis bisa sampai di titik ini. Ada begitu banyak pengorbanan

yang mungkin tidak pernah diceritakan, tetapi semuanya begitu terasa dalam setiap langkah penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis tahu, dibalik senyum dan dukungan yang selalu diberikan, ada mimpi yang pernah di simpan sendiri. Skripsi ini bukan hanya milik penulis, jika hari ini penulis bisa sampai pada gelar sarjana, itu karena ada kakak yang rela berjalan lebih pelan agar penulis bisa melangkah lebih jauh.

4. Kepada adik penulis, Asyer Yan Kolanus yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.

5. Kepada keluarga besar penulis, terima kasih karena turut mendukung dan mendoakan penulis dari jauh selama berada di perantauan. Terima kasih untuk setiap perhatian kecil dan pemberian yang begitu berarti meskipun terpisah oleh jarak. Mungkin bagi sebagian orang itu terlihat biasa, tetapi bagi penulis, itu adalah bentuk kasih sayang yang memberikan kekuatan untuk terus bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya yang melimpah, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Fokus dari laporan ini adalah mengenai "Pentingnya Yayasan Sungai Kehidupan dalam Menjalankan Peran Pengganti Keluarga di Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi". Perjalanan dalam menyelesaikan laporan ini, saya telah menerima banyak dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing utama, yaitu Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M. Ed, atas segala bimbingan, saran, dan perhatian yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan dan arahan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan lebih baik.
2. Dosen pembimbing pendamping, yaitu Reiki Nauli Harahap, S.Sos., M.A, atas kesabaran dan ketulusan dalam membimbing dari awal hingga akhir proses penelitian ini. Banyak pelajaran berharga yang penulis dapatkan, tidak hanya tentang penelitian, tetapi juga tentang ketekunan dan tanggung jawab. Terima kasih atas segala bimbingan yang begitu berarti.
3. Dosen Penguji utama, yaitu Drs. M. Sabran Achyar, M.Si yang telah memberikan masukan, kritik yang konstruktif, serta arahan yang mendalam dalam proses penyempurnaan skripsi ini. Setiap saran yang diberikan menjadi bagian penting dalam mempertajam analisis dan meningkatkan kualitas penulisan, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lebih baik.

4. Dosen penguji pendamping sekaligus koordinator program studi pembangunan sosial, yaitu Nurwijayanto, S.H., M.Si atas arahan, serta masukan yang berharga dalam proses penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini. Bimbingan yang diberikan tidak hanya membantu penulis dalam memperbaiki substansi penelitian, tetapi juga memperkaya sudut pandang penulis dalam memahami kajian yang diteliti.

5. Ibu Dr. Indah Listyaningrum, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti melakukan perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Atas segala bantuan dan masukan serta ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.

6. Seluruh Bapak/Ibu dosen, Kepala Bagian, serta staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang berharga serta menunjukkan kesabaran dan ketelitian dalam membantu penulis memenuhi berbagai kebutuhan administrasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman Prodi Pembangunan Sosial Angkatan 2022 dan kelompok KKM 14 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta setiap cerita yang telah dilalui bersama, baik dalam suka maupun tantangan. Kehadiran kalian tidak hanya memberi semangat, tetapi juga menghadirkan pengalaman berharga yang akan selalu dikenang dalam proses perjalanan akademik ini.

8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta, yaitu: Septi Kristina, Siska, Dela Sari, Yolanda Oktapiani, dan Chelsea Zalianti yang senantiasa hadir dalam kehidupan penulis. Kehadiran kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi yang tak ternilai selama masa-masa perkuliahan ini. Setiap tawa, diskusi, dan setiap dukungan tulus yang kalian berikan telah menjadi penyemangat dalam menghadapi setiap tantangan akademis dan personal. Terima kasih selalu menjadi sahabat yang selalu ada dan menemani penulis dari kampung halaman hingga di perantauan, kalian bukan hanya sekedar teman, tapi bagian dari perjalanan yang akan selalu hidup dalam ingatan penulis.

9. Tidak lupa kepada manusia-manusia terbaik penulis, Febiola Panjaitan, Vanty Tamara, Anastasia Jesinta Sidabutar, Junita Sari Mestika Siregar, Eligia Pinta Uli Sitompul, yang juga menjadi sumber kekuatan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas setiap dukungan dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis. Semoga kita selalu mencapai apa yang kita inginkan dan tetap menjadi partner bertumbuh di segala situasi kehidupan.

10. Kepada Muslimah, Natalia, Vindria Regita Tiffani, Hairunisyah, Sabina, dan Cinta Widya Astuti. Kesempatan berharga bagi penulis adalah bertemu kalian, terima kasih senantiasa menjadi teman penulis selama berada di bangku perkuliahan, atas setiap perjalanan yang dilalui bersama, kalian seperti rumah bagi penulis di perantauan, selalu menolong dan memotivasi satu sama lain. Kalian adalah partner terbaik dalam penulisan skripsi ini, ditengah isu yang mengatakan bahwa tahap skripsi adalah hal yang paling berat karena dilalui sendiri, kalian membuktikan bahwa kalian tetap ada untuk berjuang bersama dari menjadi

mahasiswa baru hingga penulisan tugas akhir. Semoga kita tidak hanya menjadi teman di bangku perkuliahan saja, melainkan pertemanan ini akan tetap abadi selamanya.

11. Kepada teman kecilku, Andini, Rosi Malinda, Yuniati Lonika, dan Dian Happy Ani. Terima kasih karena kalian selalu hadir dikehidupan penulis dari masa kecil hingga sekarang. Kehadiran kalian sangat berarti bagi penulis, terima kasih senantiasa menolong dan selalu ada dikala penulis butuh bantuan, dan terima kasih sudah menjadi partner bertumbuh yang positif bagi penulis. Semoga pertemanan ini selalu terjaga, tumbuh semakin kuat, dan terus menjadi bagian indah dalam perjalanan hidup kita.

12. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada HOB Family dan HOB Youth yang sudah menjadi keluarga bagi penulis di perantauan. Terima kasih atas dukungan rohani, motivasi dan doa yang begitu menguatkan penulis. Penulis merasakan kehidupan keluarga yang hangat dan penuh kasih selama menjadi bagian dari HOB Family. Semoga HOB Family dan HOB Youth dapat terus bertumbuh dan selalu kompak serta membawa dampak yang positif bagi dunia.

13. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, terima kasih karena tetap kuat meskipun berkali-kali merasa lelah, kecewa, dan ingin menyerah. Tidak mudah melewati semua proses ini, terlebih saat harus menyimpan banyak hal sendiri. Skripsi ini bukan hanya tentang akhir dari sebuah pendidikan, tetapi juga tentang bagaimana penulis berhasil melewati setiap

air mata, rasa takut, dan perjuangan yang tidak selalu dilihat orang lain. Terima kasih karena sudah terus berjalan sampai akhirnya mampu membuktikan bahwa semua rasa sakit dan pengorbanan ini tidak sia-sia.

Peneliti menyambut baik masukan dan ide bermanfaat yang dapat membantu saya dalam menyempurnakan kekurangan yang ada dalam pembuatan proposal penelitian ini.

Pontianak, 10 Juni 2026

Leony Ester Kolanus
E1021221066

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
ABSTRAK ..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT ..... Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Kebutuhan Dasar 12
2.1.2 Definisi dan Fungsi Keluarga 12
2.1.3 Yayasan Sebagai Lembaga Sosial 16
2.2 Teori Kesejahteraan Sosial 24
2.3 Hasil Penelitian Relevan 28

BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Jenis Penelitian 32
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 35
3.3.1 Lokasi Penelitian 35
3.3.2 Waktu Penelitian 36
3.4 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 37
3.4.1 Subjek Penelitian 37
3.4.2 Objek Penelitian 38
3.5 Teknik Pengumpulan Data 39
3.6 Instrumen Penelitian 40
3.7 Analisis Data 40
3.7.1 Keabsahan Data 40
3.7.2 Teknik Analisis Data 41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 43
4.1 Keadaan Wilayah Penelitian 43
4.1.1 Gambaran Umum Desa Manggala 43
4.1.2 Kondisi Geografis 44
4.1.3 Kondisi Demografis 45
4.1.4 Kondisi Lingkungan Sosial 48
4.2 Gambaran Umum Yayasan Sungai Kehidupan Borneo 49
4.2.1 Sejarah Yayasan Sungai Kehidupan Borneo 49
4.2.2 Lokasi Yayasan Sungai Kehidupan Borneo 52
4.2.3 Profil Yayasan Sungai Kehidupan Borneo 54
4.3 Profil Informan Penelitian 59
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 61
5.1 Peran Yayasan Sungai Kehidupan Borneo dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga sebagai Bentuk Pengelolaan Masalah Sosial 61
5.1.1 Peran Yayasan Dalam Fungsi Biologis 65
5.1.2 Peran Yayasan Dalam Fungsi Pendidikan 66
5.1.3 Peran Yayasan Dalam Fungsi Kesehatan 67

5.1.4 Peran Yayasan Dalam Fungsi Agama 68
5.1.5 Peran Yayasan Dalam Fungsi Sosial 68
5.1.6 Peran Yayasan Dalam Fungsi Rekreasi 69
5.1.7 Peran Yayasan Dalam Fungsi Proteksi 70
5.1.8 Peran Yayasan Dalam Fungsi Budaya 71
5.1.9 Analisis Berdasarkan Fungsi 73
5.2 Program Yayasan dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Pemberian Kesempatan Berkembang bagi Anak Asuh 76
5.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Yayasan dalam Pengelolaan Masalah Sosial dan Pemenuhan Kesejahteraan Anak 79
5.4 Manfaat Keberadaan Yayasan Sungai Kehidupan Borneo Bagi Masyarakat Sekitar 84
BAB VI PENUTUP 87
6.1 Kesimpulan 87
6.2 Saran 89
6.2.1 Yayasan Sungai Kehidupan Borneo 89
6.2.2 Pemerintah 89
6.2.3 Peneliti Selanjutnya 89
6.3 Keterbatasan Penelitian 90
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian..... 31
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian..... 36
Tabel 3. 2 Informan Penelitian..... 37
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Desa manggala..... 45
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin..... 47
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan..... 47
Tabel 4. 4 Rasio Pendidikan dan Kesehatan..... 48
Tabel 4. 5 Struktur Badan Pengurus..... 57
Tabel 4. 6 Profil Informan Penelitian..... 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Desa Manggala 43
Gambar 4. 2 Batas Wilayah Desa Manggala 45
Gambar 4. 3 Kegiatan Gotong Royong 49
Gambar 4. 4 Pendiri Yayasan 50
Gambar 4. 5 Dokumentasi Awal Berdirinya Yayasan 52
Gambar 4. 6 Peta Lokasi Yayasan 53
Gambar 5. 1 Kegiatan Pendidikan Anak Asuh 67
Gambar 5. 2 Pelayanan Kesehatan 67
Gambar 5. 3 Kegiatan Kerohanian 68
Gambar 5. 4 Kegiatan Sosial Anak Asuh 69
Gambar 5. 5 Rekreasi 70
Gambar 5. 6 Proteksi 71
Gambar 5. 7 Budaya 72
Gambar 5. 8 Program Memasak 79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Interview Guide* 95
Lampiran 2 Kegiatan Sehari-hari Anak Asuh 100
Lampiran 3 Surat Tugas 104
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian 106
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup 109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan di mana anak-anak dibesarkan, terutama keluarga mereka, memiliki dampak yang signifikan terhadap masa depan mereka. Menjadi lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak-anak, keluarga berperan penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan nilai-nilai moral mereka. Di dalam keluarga, anak-anak belajar tentang norma, etika, dan cara bersosialisasi yang akan menjadi bekal mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan keluarga yang positif dan mendukung merupakan langkah penting untuk membantu anak-anak menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi masa depan mereka serta lingkungannya (Wahab Syakhrani et al., 2025).

Keluarga memiliki fungsi untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar seperti jaminan sosial anggotanya. Segi pendidikan, keluarga berperan mendukung perkembangan anak melalui bimbingan informal maupun dukungan terhadap pendidikan formal. Sisi kesehatan, keluarga bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan fisik dan mental anggotanya dengan memastikan asupan gizi yang cukup, lingkungan yang bersih, dan perhatian emosional yang memadai. Berdasarkan aspek ekonomi, keluarga menjadi unit dasar yang memenuhi kebutuhan primer, seperti sandang, pangan, dan papan (Andesma, 2024).

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Rahmalia (2024) yang menyatakan bahwa keluarga menjadi sumber dukungan sosial dan emosional. Di dalamnya, individu merasakan cinta, kasih sayang, dan perlindungan dari berbagai tekanan kehidupan. Menjalankan peran-peran tersebut, keluarga tidak hanya membantu setiap anggotanya berkembang secara optimal, tetapi juga memperkuat struktur sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan keluarga yang harmonis sangat penting untuk menciptakan generasi penerus yang sehat, bertanggung jawab, dan berkarakter baik.

Keluarga yang menjalankan fungsinya dengan baik tidak hanya menciptakan lingkungan yang stabil dan penuh perhatian, tetapi juga menjadi benteng utama bagi anak-anak, terutama mereka yang berada dalam fase rentan, seperti masa pertumbuhan emosional atau menghadapi tekanan sosial. Fungsi keluarga sebagai tempat perlindungan, pembentukan nilai-nilai, dan pemberian dukungan moral sangatlah penting agar anak-anak dapat mengatasi berbagai tantangan hidup dan tumbuh menjadi individu yang tangguh serta berdaya saing.

Peran keluarga yang optimal tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan kesejahteraan sosial anak. Kesejahteraan sosial merupakan kondisi ketika kebutuhan dasar seseorang, seperti pangan, sandang, dan papan, dapat terpenuhi serta didukung oleh akses terhadap berbagai layanan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Namun, tidak semua individu dapat menikmati kondisi tersebut secara merata. Salah satu kelompok yang sering menghadapi keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar dan memperoleh akses terhadap

layanan sosial adalah anak rentan. Anak rentan adalah anak yang berisiko mengalami berbagai masalah sosial karena memiliki keterbatasan dalam menghadapi situasi dan kondisi yang sulit. Akibatnya, mereka lebih rentan mengalami hambatan dalam tumbuh kembang, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosialnya (Iswari, n.d.).

Anak rentan adalah anak yang berisiko mengalami masalah atau bahaya karena belum memiliki kemampuan yang cukup untuk menghadapi keadaan yang sulit. Anak tersebut mempunyai resiko tinggi terhadap ancaman karena keterbatasan dan kebutuhan khusus yang mereka miliki, sehingga anak tersebut dikatakan sebagai kelompok rentan (Hannes et al., n.d.).Anak-anak rentan menghadapi berbagai masalah seperti kekerasan, eksploitasi, keterlantaran, dan gangguan psikologis jika fungsi keluarga tidak optimal. Tidak semua anak memiliki kesempatan untuk tumbuh dalam kondisi ideal. Ada anak-anak yang menghadapi berbagai hambatan, seperti kekurangan ekonomi yang membuat kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi, anak terlantar yang tidak mendapatkan perhatian layak karena orang tua mengabaikan tanggung jawabnya, serta anak-anak yang menunjukkan perilaku menyimpang akibat kurangnya pembinaan. Memperkuat fungsi keluarga menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

Menurut informasi yang diberikan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020, terdapat 6.192 anak di seluruh Indonesia yang menghadapi masalah sosial, termasuk anak yang ditelantarkan, berada dalam situasi krisis, dan menjadi korban bencana. Selain itu, terdapat 3.440 anak di seluruh

Indonesia yang mengalami penelantaran ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan upaya khusus untuk memberikan perlindungan dan pelayanan kepada anak-anak ini agar mereka tetap memiliki peluang untuk berkembang dengan baik (Santriati, n.d.).

Masih kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap anak terlantar yang menyebabkan masih rendahnya partisispasi masyarakat, rendahnya pemenuhan kebutuhan hak anak terlantar yang meliputi kelangsungan hidup, tumbuh kembang, dan perlindungan. Hal ini serupa dengan penelitian yang akan dilakukan penulis di Kalimantan Barat khususnya di Kabupaten Melawi. Meningkatnya jumlah anak terlantar di tahun 2024 Menurut data dari Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat, ada 17.120 anak yang tinggal di dalam panti di Kalimantan Barat. sedangkan anak yang masih berada di luar panti atau tergolong anak terlantar berjumlah 9.657 anak. Dibandingkan dengan total keseluruhan anak yaitu 26.777, maka sekitar 36% anak di Kalimantan Barat masih hidup di luar panti. Artinya, dari setiap 100 anak yang tercatat, sekitar 36 anak masih belum mendapatkan tempat tinggal atau perlindungan di panti. Angka ini cukup besar dan menunjukkan bahwa meskipun sudah ada banyak lembaga yang membantu, masih dibutuhkan perhatian dan upaya lebih serius untuk melindungi anak-anak yang belum mendapatkan dukungan penuh dari lembaga sosial (Sosial Dinas, 2024). Banyaknya anak terlantar dari berbagai kabupaten yang kemudian yayasan hadir sebagai penolong dalam memenuhi hak-hak anak tersebut. Bahkan tidak hanya itu, juga menjadi peran pengganti keluarga bagi anak-anak tersebut.

Berdasarkan permasalahan ini pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat memiliki tanggung jawab bersama untuk mendukung keluarga, terutama mereka yang berada dalam kondisi sosial ekonomi yang sulit. Banyak anak di daerah terpencil yang tumbuh dalam keterbatasan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan perlindungan yang memadai (Sarwi et al., 2025). Kondisi ini diperparah dengan hilangnya figur orang tua akibat situasi sosial yang tidak mendukung, seperti kemiskinan, konflik, atau bencana alam. Dukungan kolektif sangat diperlukan agar pembangunan sosial yang berkeadilan dan menyeluruh dapat tercapai dalam menghadapi tantangan ini,

Situasi di mana keluarga tidak dapat menjalankan fungsinya,lembaga sosial seperti yayasan hadir sebagai solusi. Kajian pembangunan sosial, lembaga sosial dipahami sebagai seperangkat norma, nilai, serta mekanisme yang disepakati bersama dalam masyarakat untuk mengatur hubungan sosial dan memenuhi kebutuhan hidup manusia. Lembaga sosial bukan hanya berbentuk organisasi formal, tetapi juga dapat berupa aturan, adat, atau pola perilaku yang diakui dan ditaati oleh anggota masyarakat.

Penelitian Ramadita et al (2023) , menyatakan bahwa peran pengasuh tidak hanya menjadi contoh yang baik. Pengasuh juga harus senantiasa meluangkan waktu mereka untuk dapat mendampingi anak asuh ketika beraktifivitas sehingga anak asuh dapat memperoleh kasih dan sayang dari orang tua asuh disana. Hal ini menunjukkan bahwa pengasuh sangatlah mengerti dengan peran mereka sebagai orang tua asuh. Kemudian dalam penelitian (Niswah et al., 2025), menyimpulkan

bahwa melalui sistem pendidikan berbasis asrama, pembinaan langsung, serta integrasi antara ilmu agama dan umum, pesantren berhasil mencetak generasi yang berakhlak mulia, cerdas secara intelektual dan spiritual, serta mampu beradaptasi dengan tantangan zaman.

Di Kalimantan Barat, khususnya di Kabupaten Melawi, Kecamatan Pinoh Selatan, terdapat sebuah yayasan yang bernama Yayasan Sungai Kehidupan Borneo, yang berlokasi tepatnya di Desa Manggala. Yayasan ini didirikan oleh Pastor Ronny Heyboer yang berasal dari Australia pada tahun 2003 sebagai respons terhadap panggilan Tuhan untuk melayani anak-anak yang membutuhkan. Yayasan ini menyediakan lingkungan yang penuh kasih, aman, dan mendukung pertumbuhan anak secara menyeluruh, baik dari segi fisik, emosional, maupun spiritual. Sebagai lembaga sosial yang menggantikan peran keluarga, Yayasan Sungai Kehidupan Borneo berupaya menanamkan nilai-nilai kekeluargaan seperti kasih, tanggung jawab, kerja sama, dan pengampunan kepada anak-anak yang diasuhnya.

Yayasan Sungai Kehidupan Borneo menjadi contoh konkret bagaimana lembaga sosial dapat berperan menggantikan fungsi keluarga, terutama bagi anak-anak yang hidup dalam keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perlindungan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Penelitian ini menyoroti bagaimana Yayasan ini dapat berperan sebagai pengganti keluarga bagi anak rentan yang masih membutuhkan perhatian dan perlindungan. Anak-anak ini merupakan mereka yang terkategori dalam usia wajib belajar 5-12 tahun. Pelaksanaannya,

Yayasan ini menerapkan teori kesejahteraan sosial yang dikemukakan oleh James Midgley, yang menekankan bahwa kesejahteraan itu harus dilihat dari tiga dimensi, yaitu pengelolaan masalah sosial, pemenuhan kebutuhan dasar, dan kesempatan untuk berkembang (Nainggolan, 2025). Kehadiran yayasan ini menunjukkan bahwa dukungan kepada anak-anak rentan membutuhkan pendekatan yang holistik, melibatkan pemenuhan kebutuhan fisik dan emosional, serta pendidikan nilai-nilai spiritual yang mendalam. Upaya seperti ini sangat penting untuk membangun generasi penerus yang tidak hanya kuat secara individu, tetapi juga mampu berkontribusi bagi masyarakat secara keseluruhan.

Mempelajari lebih dalam bagaimana peran Yayasan Sungai Kehidupan di Desa Manggala Kabupaten Melawi, harapannya penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang strategi dan pendekatan yang efektif dalam pemenuhan hak-hak anak rentan yang bermanfaat untuk memahami kontribusi Yayasan Sungai Kehidupan terhadap anak-anak yang diasuh, tetapi juga memberikan inspirasi bagi pengembangan kebijakan dan program kesejahteraan sosial di berbagai wilayah lain.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diberikan oleh peneliti sebelumnya, dapat ditentukan masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pernyataan kepala Yayasan Sungai Kehidupan Borneo, banyak anak di daerah terpencil hidup dalam kondisi rentan karena sulit mengakses

pendidikan, layanan kesehatan, dan perlindungan, serta kehilangan peran orang tua akibat kemiskinan, migrasi, atau masalah sosial lainnya.

2. Menurut penelitian penulis di lapangan, terdapat kebutuhan untuk memahami bagaimana nilai-nilai kekeluargaan ditanamkan oleh yayasan kepada anak-anak asuh.
3. Sejalan dengan penelitian penulis, perlu diteliti apakah peran yayasan sudah memberikan dampak yang signifikan bagi anak-anak dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya (kesejahteraan sosial).

Ketiga masalah tersebut sejalan dengan teori kesejahteraan sosial James Midgley, yang menekankan bahwa kesejahteraan harus dilihat dari tiga dimensi, yaitu pengelolaan masalah sosial, pemenuhan kebutuhan dasar, dan kesempatan untuk berkembang. Dengan demikian, identifikasi masalah di atas menjadi landasan untuk menganalisis sejauh mana yayasan berperan mengatasi masalah sosial anak, memenuhi kebutuhan dasarnya, serta memberi peluang bagi anak untuk berkembang.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peran Yayasan Sungai Kehidupan sebagai pengganti keluarga dalam mendampingi anak-anak yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi rentan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak rentan dari aspek pendidikan, maupun jaminan sosial lainnya.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana peran Yayasan Sungai Kehidupan dalam melaksanakan fungsi pengganti keluarga di Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bagaimana peran Yayasan Sungai Kehidupan dalam memenuhi kebutuhan anak asuh, baik karakter, maupun hak jaminan sosialnya seperti pendidikan, dan kesehatan.
2. Mendeskripsikan program-program yang dijalankan oleh Yayasan Sungai Kehidupan dalam membentuk karakter anak asuh dan dalam memenuhi hak jaminan sosialnya.
3. Menganalisis tantangan atau hambatan yang dihadapi oleh Yayasan Sungai Kehidupan dalam pelaksanaannya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini mengacu pada manfaat teoritis dan juga manfaat praktis, diantaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan wawasan tentang peran yayasan atau lembaga sosial sebagai pengganti keluarga bagi anak-anak yang rentan. Penelitian ini juga memperluas pemahaman tentang pendekatan holistik yang melibatkan pemenuhan kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual anak. Penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait pendidikan karakter, perilaku sosial, dan nilai-nilai moral yang dapat

dibangun dalam pengasuhan lembaga sosial. Hasilnya diharapkan menjadi referensi akademik yang relevan dalam bidang kesejahteraan sosial, pendidikan, dan psikologi perkembangan anak, serta dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini sangat relevan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam kesejahteraan anak.

1. Pemerintah, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung anak-anak terlantar atau kehilangan peran keluarga. Wawasan yang didapatkan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program kesejahteraan sosial yang memperhatikan aspek holistik perkembangan anak. Demikian, kebijakan yang dihasilkan dapat lebih berdampak dalam menjawab tantangan yang dihadapi anak-anak rentan di berbagai wilayah.
2. Masyarakat umum, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya upaya kolaboratif dalam membantu anak-anak yang membutuhkan perawatan tambahan, seperti mereka yang telah ditelantarkan. Memahami pentingnya kontribusi kolektif, masyarakat dapat lebih aktif berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak, baik melalui donasi, partisipasi dalam program yayasan, atau menciptakan kesadaran akan pentingnya perlindungan anak.

3. Peneliti lain, penelitian ini menyediakan referensi yang dapat dijadikan pijakan untuk penelitian selanjutnya. Temuan yang diperoleh dapat memberikan perspektif baru dalam menggali strategi pengasuhan yang lebih efektif atau mengeksplorasi pendekatan lain dalam mendukung anak-anak rentan. Demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada pihak yang terlibat, tetapi juga membuka jalan bagi berbagai inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.